

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI**

Pada bab 5 ini, peneliti akan menyimpulkan dari hasil kajian dan penelitian peneliti mengenai “Penguatan Pendidikan Karakter Berbasis Budaya Sekolah Melalui Program Sekolah Ramah Anak Untuk Menumbuhkan Literasi Humanitas”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasarkan pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, kemudian diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat implikasi dan rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait.

#### **5.1 Simpulan**

##### **5.1.1 Simpulan Umum**

Sekolah ramah anak merupakan suatu program secara sadar berupaya untuk menjamin dan memenuhi hak-hak anak dalam setiap aspek kehidupan secara terencana dan bertanggung jawab sehingga terciptanya sekolah yang ramah anak, aman, nyaman, bersih, sehat, peduli dan berbudaya lingkungan hidup, dan perlindungan anak dari kekerasan diskriminasi dan perlakuan salah lainnya serta mendukung partisipasi anak. Program SRA ini dapat membentuk pendidikan karakter yang menumbuhkan literasi humanitas dengan anak saling menghargai, menghormati akan muncul karakter-karakter yang baik seperti gotong royong, kerjasama, saling tolong-menolong.

Peran sekolah disini sangatlah penting dalam mensosialisasikan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui program sekolah ramah anak dimana sekolah menjadi tempat untuk belajar dan mengembangkan karakter siswanya agar menjadi bekal untuk kehidupannya. Pendekatan dalam penguatan pendidikan karakter khususnya pada program sekolah ramah anak di SMAN 4 Bandung adalah melalui pembiasaan dan pembinaan secara continue yang dilakukan oleh guru. Teladan dari guru menjadi unsur terpenting dalam pendekatan program sekolah ramah anak ini. Pembiasaan dan pembinaan menjadi sesuatu hal yang tidak dapat dipisahkan. Selain pembiasaan dan pembinaan dari guru, orang tua memiliki peranan dalam menentukan keberhasilan pendidikan karakter bagi siswa. Karena lingkungan keluarga menjadi fondasi pendidikan

dalam pengembangan karakter anak. Sekolah dalam hal pendekatan program pendidikan karakter membangun komunikasi dengan orang tua siswa agar membantu proses pendidikan karakter yang dijalankan di SMAN 4 Bandung.

Semua pihak baik warga sekolah, dinas dan masyarakat sangat bernusias dan mendukung dengan adanya program sekolah ramah anak di SMAN 4 Bandung hal tersebut ditunjukkan pada saat deklarasi program sekolah ramah semua pihak ikut berpartisipasi secara aktif pada pelaksanaan deklarasi program tersebut. Akan tetapi dalam masih ada beberapa kendala yang dihadapi dalam melaksanakan program sekolah ramah anak ini yaitu sarana-prasarana yang belum sepenuhnya tercukupi, masih ada siswa yang belum sepenuhnya mengetahui tentang program sekolah ramah anak dan masih ada beberapa siswa yang melanggar peraturan sekolah. Dalam pelaksanaan pendidikan karakter sebagai salah satu indikator pelaksanaan sekolah ramah anak di SMAN 4 Bandung dilakukan melalui penerapan budaya-budaya sekolah yang positif dan praktik-praktik baik dengan tanpa adanya diskriminasi termasuk di dalamnya adalah kegiatan sapa pagi dan pembiasaan lainnya. Program sekolahb ramah anak terus berupaya untuk mengedepankan hak-hak anak serta perkembangan minat dan bakat anak di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat.

### **5.1.2 Simpulan Khusus**

Selain dari simpulan umum diatas, peneliti mengemukakan beberapa kesimpulan khusus yang diuraikan berdasarkan penelitian yang dilakukan antara lain sebagai berikut.

**5.1.2.1** Pendekatan yang dilakukan sekolah dalam mensosialisasikan program sekolah ramah anak dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas di SMAN 4 Bandung yaitu dengan penerapan pembiasaan dalam kegiatan sehari-hari di sekolah, pembinaan secara continue, sosialisasi atau pengarahan tentang program sekolah ramah anak dan pelaksanaan belajar mengajar yang nyaman dan ramah anak. Dari pendekatan-pendekatan tersebut merupakan pendekatan yang berpusat pada guru sebagai contoh bagi siswa dalam bertutur kata maupun berperilaku.

- 5.1.2.2 Faktor pendukung utama dalam pendukung dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui program sekolah ramah anak untuk menumbuhkan literasi humanitas di SMAN 4 Bandung adalah sarana prasarana, dukungan dari seluruh warga sekolah, masyarakat sekitar, orang tua siswa dan dinas yang terkait. Sarana prasarana yang menunjang walaupun belum sepenuhnya terpenuhi seperti lapangan, sound system, ruangan kelas, media seperti papan mading, ada juga ditambahkan seperti peran guru yang aktif baik dalam pembelajaran, pembiasaan pagi, salam/sapa pagi, koordinasi aktif dan kooperatif antara sekolah dan masyarakat, menjadikan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui sekolah ramah anak siswa dapat mengembangkan nilai-nilai karakter di lingkungan sekolah, keluarga maupun di masyarakat.
- 5.1.2.3 Kendala dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui program sekolah ramah anak untuk menumbuhkan literasi humanitas di SMAN 4 Bandung. Dari pihak sekolah memiliki kendala seperti pergaulan eksternal siswa, kenakalan-kenakalan siswa, perilaku dan karakter siswa yang berbeda-beda serta sarana prasarana yang sepenuhnya belum terpenuhi. Menurut Dinas kendala yang dihadapi yaitu kendala teknis masih kurangnya sumber daya manusia sehingga dalam pelaksanaan sosialisasi tentang program sekolah ramah anak belum maksimal.
- 5.1.2.4 Upaya yang dilakukan sekolah dalam dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui program sekolah ramah anak untuk menumbuhkan literasi humanitas di SMAN 4 Bandung yaitu dengan pembinaan secara kontinue di sekolah baik dalam upacara, pembinaan di kelas oleh wali kelas / BK, atau pembinaan terpusat di aula oleh manajemen / kesiswaan, memenuhi semua sarana yang dibutuhkan dalam menunjang pelaksanaan program sekolah ramah anak dan harus lebih gencar dalam mensosialisasikan program SRA ini kepada warga sekolah. Serta perlunya peran guru dalam mendidik siswa dengan maksimal seperti selalu menegur bila siswa melakukan perbuatan yang tidak baik atau memberikan nasihat dan contoh sikap yang baik, dan melatih siswa untuk perilaku baik dalam kehidupan sehari-hari.

## **5.2 Implikasi**

Mengacu dari hasil penelitian dan analisis secara mendalam yang telah dilakukan oleh peneliti serta didukung oleh kajian terhadap beberapa literatur, maka implikasi dari penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan program sekolah ramah anak sudah terprogram secara terarah, terstruktur, dan terkelola sehingga tujuan akhir dari penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas dapat tercapai. Hal ini berimplikasi pada pentingnya sosialisasi secara menyeluruh dan berkelanjutan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pendekatan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah melalui program sekolah ramah anak sudah diselenggarakan secara komprehensif oleh seluruh pihak baik yang ada di sekolah maupun pihak luar. Sehingga implikasi berdasarkan temuan tersebut yaitu pentingnya koordinasi atau kerjasama yang baik antara sekolah dengan pihak eksternal yang terlibat.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sarana prasarana telah menunjang keberlangsungan program sekolah ramah anak akan tetapi belum sepenuhnya terpenuhi. Hal ini mengandung implikasi bahwa pentingnya persiapan yang matang dalam pemenuhan sarana prasarana yang memadai.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurangnya Sumber Daya Manusia yang ada di Dinas. Hal ini berimplikasi pada pentingnya peningkatan jumlah Sumber Daya Manusia yang ada di Dinas.
5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program sekolah ramah anak memberikan penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas, sehingga implikasi berdasarkan temuan tersebut yaitu pentingnya pendalaman kajian mengenai pendidikan karakter dan literasi humanitas di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.

## **5.3 Rekomendasi**

Berdasarkan dari hasil simpulan dan implikasi, peneliti mengajukan beberapa rekomendasi yang bisa memberikan manfaat kepada pihak yang terkait berupa saran atau masukan terhadap hasil penelitian ini. Rekomendasi ini menjadi masukan positif khususnya terhadap pelaksanaan program sekolah ramah anak

Dwiya Daswada, 2020

**PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER BERBASIS BUDAYA SEKOLAH MELALUI PROGRAM SEKOLAH RAMAH ANAK UNTUK MENUMBUHKAN LITERASI HUMANITAS (Studi Deskriptif di SMAN 4 Bandung)**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas. Rekomendasi yang diajukan peneliti sebagai berikut:

#### **5.3.1 Bagi Sekolah (SMAN 4 Bandung)**

1. Pihak sekolah khususnya guru harus lebih semangat lagi dalam memotivasi seluruh warga sekolah agar ikut berperan dan berpartisipasi aktif dalam terlaksananya program SRA.
2. Bagi guru-guru harus lebih bersinergi dan giat dalam mensosialisasikan kembali Program sekolah ramah anak kepada seluruh warga sekolah.
3. Hendaknya, bisa lebih meningkatkan evaluasi dan *monitoring* individu terhadap capaian karakter pendidikan karakter siswa sehingga dapat mengetahui dampak program dan kegiatan terhadap individu siswa.

#### **5.3.2 Bagi Orang Tua Siswa**

1. Bagi orang tua siswa SMAN 4 Bandung, hendaknya memberikan dukungan penuh terhadap program sekolah ramah anak yang menjadi praktik baik di SMAN 4 Bandung.
2. Orang tua diharapkan dapat melakukan pengawasan atau memantau perkembangan perilaku anaknya saat berada di lingkungan rumah.
3. Orang tua dapat bekerjasama dengan sekolah dalam pelaksanaan monitoring yang berhubungan dengan pendidikan karakter.

#### **5.3.3 Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)**

1. Lebih mengembangkan dan memperbanyak inovasi dalam pembelajaran PKn tentang penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas, guna untuk melahirkan dan tumbuhnya generasi yang berkarakter baik dan berwawasan Pancasila.
2. Mewadahi mahasiswa PKn untuk lebih memperbanyak penelitian mengenai penguatan karakter melalui program sekolah ramah anak sebagai bentuk peningkatan kesadaran akan pentingnya pendidikan karakter berbasis budaya sekolah.

#### **5.3.4 Bagi Siswa**

1. Siswa hendaknya meningkatkan semangat dan motivasi diri dalam menumbuh kembangkan karakter melalui program sekolah ramah anak yang diselenggarakan di sekolah.
2. Siswa hendaknya bisa memberi pemahaman kepada siswa lain yang belum memahami tentang pentingnya program sekolah ramah anak dalam penguatan pendidikan karakter berbasis budaya sekolah untuk menumbuhkan literasi humanitas.
3. Siswa dapat menegur dan menasehati kepada temanya yang bersikap tidak baik.

#### **5.3.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

1. Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai dasar untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam yang sejalan dengan penelitian ini, mengingat penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
2. Peneliti selanjutnya hendaknya, dapat mencari dan menggali informasi sebanyak-banyaknya tentang kajian mengenai penguatan pendidikan karakter